BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Profil SMA Plus Al-ghifari Bandung

SMA Plus Al-ghifari Bandung berdiri pada 5 Oktober 1994. SMA Plus Al-ghifari merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembaga lain yang ada dibawah naungan Yayasan Al-ghifari yaitu TK, SD, SMP, SMA Plus Al-ghifari, STMIK JABAR, dan Universitas Al-ghifari. SMA Plus Asl-Ghifari terletak di Jl. Cisaranten Kulon No. 140 kelurahan Cisaranten Kulon, kecamatan Arcamanik, Kota bandung. Kurang lebih 500 meter jarak dari jalan raya Seokarno Hatta ke lokasi sekolah.

2.1.1 Visi SMA Plus A-ghifari Bandung

SMA Plus Al-Ghifari sebagai sekolah Islam tauladan dan pilihan di Jawa Barat yang teguh berjuang mendidik remaja cerdas islami, berakhlaq qurani, bertanggung jawab dan mandiri, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan, mampu hidup berguna bagi lingkungan masyarakat dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhaanahu wa Ta'ala.

2.1.2 Misi SMA Plus Al-ghifari Bandung

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Alloh SWT, sehingga memiliki aqidah salimah, akhlak karimah, ibadah shalihah, akal yang cerdas dan jasad yang kuat.
2. Memberikan pelayanan secara professional, ramah kepada semua pihak.

3. Menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap peningkatan prestasi.
4. Memberikan keteladanan untuk mendukun disiplin.
5. Menunjukan kerjasama yang harmonis, efektif dan efisien.
6. Mewujudkan sekolah yang kental spiritual.
7. Meningkatkan kedisiplinan semua komponen sekolah.
8. Memberdayakan guru dalam kegiatan MGMP di kota Bandung.
9. Memberdayakan guru dalam kegiatan OSIS, DKM, KIR dan Olimpiade.
10. Kerjasama dengan orang tua, masyarakat, pemerintah dan pengusaha.
11. Mengintegrasikan kegiatan belajar mengajar dengan nilai-nilai yang terkandung dalam AL-Quran da As-Sunnah.
12. Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri, indah, sehat, aman dan kondusif.
13. Mewujudkan kesejahteraan lahir batin di tataran guru dan siswa.

2.1.3 Kurikulum SMA Plus Al-ghifari

Materi pengajaran yang diberikan di SMA Plus Al-ghifari merupakan perpaduan antara kurikulum Nasional (KTSP) dan kurikulum ciri khas Islami Yayasan Al-ghifari. Dua muatan kurikulum ini diramu dan dikemas dengan baik untuk memenuhi dan memperhatikan kebutuhan siswa akan sains dan teknologi.

2.1.4 Tujuan Pendidikan SMA Plus Al-ghifari

1. Mendidik para siswa untuk menjadi peserta didik yang memiliki aqidah yang benar, akhlaq yang terpuji/mulia, amaliah yang baik dan akal yang cerdas.

2. Menyiapkan peserta didik memiliki kemampuan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi.
3. Menyiapkan peserta didik memiliki kemampuan membaca, menghafal, mentadaburi, dan mengamalkan al-qur'an dengan baik dan benar.
4. Memiliki kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional.

2.1.5 Metode yang Digunakan Di SMA Plus Al-ghifari

1. Pembelajaran dilaksanakan secara klasik dan individual.
2. Pembelajaran diberikan secara tertulis, hapalan dan praktek yang dibantu alat peraga.
3. Pembelajaran diupayakan dalam suasana yang yaman dan ditunjang dengan perangkat multimedia.
4. Pembelajaran dilakukan dengan halaqah (bentuk mentoring).

2.1.6 Waktu Belajar Di SMA Plus Al-ghifari

Pembelajaran berlangsung dari hari senin sampai sabtu, pukul 06.45 sampai 14.30 WIB. Setiap hari shalat dhuhur berjama'ah serta diadakan kultum (Kuliah Tujuh Menit). Setiap hari jum'at pembinaan al-qur'an, pengembangan mentoring dan pembinaan spiritual.

2.1.7 Pengajar dan Staf SMA Plus Al-ghifari Bandung

Pengajar di SMA Al-ghifari berjumlah 23 orang termasuk kepala sekolah dan karyawan tata usaha berjumlah 3 orang, sedangkan penjaga sekolah berjumlah 2 orang. Berikut adalah daftar nama pengajar SMA Plus Al-ghifari Bandung.

Tabel 2.1.7

Daftar Nama Pengajar SMA Plus Al-ghifari

No.	**Nama Pengajar**	**Mata Pelajaran**
1.	Drs. Badruddin	PAI dan Tahfidz
2.	Enang Yusuf N. S.Pd.I	PAI
3.	Nurokhman, S.Pd	PKN
4.	Soraya Adhiyanti, S.Pd	Kimia dan Kaji Latih
5.	Dra. Lia Suhliyaningsih	Ekonomi dan Akuntansi
6.	Drs. H. Usep Sopiyudin, M.Ag	PAI dan BIBAQ
7.	Muthi Akbar, A.Md	TIK
8.	Ida Rosida, S.Pd	Fisika
9.	Dra. Elis Djubaedah	Biologi
10.	Saeroji, S.T	Matematika
11.	Teni Pursina, S.E	Ekonomi dan PKN
12.	Dewi Premi Malinda, S.S	Bahasa Inggris
13.	Isnaeni Sholihat, S.S	Bahasa Indonesia
14.	Dra. Siti Rahayuningsih	Sosiologi dan Sejarah

15.	Nandang Kunandang, S.Pd	Penjas
16.	Wahyudin, S.Pd.I	BIBAQ dan Aqidah Akhlaq
17.	Arief, S.Pd	Geografi
18.	Jajat Sudrajat, S.Sn	Seni Budaya
19.	Asep Tatang	Tahfidz Al-qur'an
20.	Ramdan Juniarsyah	Bahasa Arab
21.	Adi Rahmat	Bahasa Sunda
22.	Hartono, S.S	Bahasa Inggris
23.	Dra. Hj. Netty Nurjannati B.	Bahasa Jepang

2.1.8 Daftar Mata Pelajaran

Tabel 2.1.8

Daftar Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam	Sejarah	PLH
Pendidikan Kewarganegaraan	Geografi	Bahasa Jepang
Bahasa Indonesia	Sosiologi	Bahasa Sunda
Bahasa Inggris	Ekonomi	Bahasa Arab
Matematika	Akutansi	Tahfidz
Fisika	Penjaskes	BIBAQ
Biologi	TIK	Aqidah Akhlaq
Kimia	Seni Budaya	Mentoring

2.1.9 Pengajaran Bahasa Jepang di SMA Plus Al-ghifari Bandung

Bahasa Jepang diajarkan di SMA Plus Al-ghifari pada tahun 2000. Pada saat itu tenaga pengajar bahasa Jepang berjumlah 2 orang, tetapi salah satu dari pengajar hanya mengajar di ekstrakulikuler saja. Jadi bahasa Jepang diajarkan oleh 1 orang pengajar dan itupun hanya diajarkan di kelas XII saja. Tahun 2010 pengajar bahasa Jepang menjadi 1 orang dan bahasa Jepang juga mulai diajarkan di kelas X, XI, dan XII.

2.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kuliah kerja lapangan dilaksanakan selama 2 bulan, mulai dari tanggal 19 Juli – 29 September 2011. Kegiatan kuliah kerja lapangan ini dilakukan 2 kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu setiap hari rabu dan kamis. Kegiatan kuliah kerja lapangan ini dimulai pukul 08.30 – 14.30 WIB.

2.3 Bidang Pekerjaan

Bidang pekerjaan yang penulis tekuni adalah mengajar bahasa Jepang. Pada saat pelaksanaan kegiatan kuliah kerja lapangan penulis mengajar bahasa Jepang di kelas X, XI IPA/IPS, dan XII IPA/IPS. Karena pada saat itu KBM baru memasuki tahun ajaran baru, maka materi yang diajarkan masih dasar.

2.4 Uraian Kegiatan

Kegiatan belajar mengajar di SMA Plus Al-ghifari Bandung dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan selama 2 bulan, karena pada saat itu kegiatan belajar mengajar terpotong oleh libur awal ramadhan dan hari raya Idul Fitri. Sebelum kegiatan belajar

mengajar dilakukan penulis diberi pengarahan oleh guru pembimbing tentang metode pengajaran.

2.4.1 Persiapan Pengajaran

Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan ketika akan mengajar, yaitu :

1. Membuat silabus untuk pedoman pengembangan rencana pelaksanaan.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.
3. Menyiapkan materi yang akan diajarkan.
4. Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran.

2.4.2 Materi Pengajaran

Pada saat mengajar materi yang diajakan selama kegiatan kuliah kerja lapangan di SMA Plus Al-ghifari, yaitu : Materi yang diajarkan di kelas X yaitu tentang *aisatsu, tatte kudasai, hajimemashite, denwa-bangô, nihon-go de nan desu ka,* dan *Tono-san no enpitsu desu ka*. Sedangkan materi yang diajarkan di XI IPA/IPS dan XII IPA/IPS yaitu *uchi ni terebi ga arimasu ka, Maria-san no heya, asa nani o shimasu ka, nan-ji ni okimasu ka,* dan *asa-gohan*. Materi-materi tersebut diambil dari buku pelajaran bahasa Jepang yang berjudul “SAKURA” terbitan Japan Foundation dan Ditjen

Manajemen Dikdasmen Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang telah disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

2.4.3 Metode Pengajaran

Metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Jepang di SMA Plus Al-ghifari, yaitu : ceramah dan tanya Jawab.

TM :

- Mendengarkan wacana lisan.
- Mengulangi/menirukan kata/frase/kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menerapkan kata/frase/kalimat dalam tanya jawab dengan lafal dan yang tepat dalam situasi sebenarnya.

TT :

- Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat.
- Tanya-jawab sesuai konteks.

KMTT :

- Membuat laporan kelompok

2.4.4 Media Pengajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Plus Al-ghifari, yaitu : dengan menggunakan media kartu. Media ini digunakan untuk

mempermudah siswa mempelajari kosakata dan huruf-huruf dalam bahasa Jepang. Kosakata yang terdapat didalam kartu ditulis dengan huruf hiragana, romaji, dan arti dari kosakata yang tertulis dikartu. Tujuannya adalah agar siswa dapat membaca dan menghafal huruf-huruf hiragana.

2.4.5 Kendala dalam Pengajaran

Kendala yang penulis hadapi pada saat pembelajaran adalah siswa sulit untuk menulis huruf hiragana. Hal itu diketahui pada saat dilakukan tes tertulis. Dilihat dari hasil tes tersebut masih banyak kesalahan dalam penulisan huruf hiragana. Masih banyak siswa kelas XI dan XII yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf hiragana. Hal itu disebabkan karena siswa jarang berlatih menulis huruf hiragana. Oleh karena itu, setiap pertemuan siswa ditugaskan menulis menggunakan huruf hiragana sesuai dengan pembahasan yang ada dalam materi yang diajarkan.

2.4.6 Evaluasi

Setiap pertemuan setelah kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi terhadap siswa, yaitu :

1. Memberikan tugas rutin dengan mengerjakan latihan yang ada dalam materi yang telah dipelajari menggunakan huruf hiragana.
2. Mengadakan tes lisan maupun tulisan kepada siswa.
3. Tes yang menghasilkan nilai untuk siswa, seperti ujian harian dan ujian semester.